

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING
BERBANTU MEDIA POWER POINT PADA HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA KELAS V SD NEGERI 5
TANJUNG BATU**

M.Shobri Aswin¹, Muhamad Idris², Nugroho Notosutanto Arhon Dhony³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
[1shobri.aswin27@gmail.com](mailto:shobri.aswin27@gmail.com) , [2idrismuhamad1970@gmail.com](mailto:idrismuhamad1970@gmail.com) ,
[3arhondhony13@gmail.com](mailto:arhondhony13@gmail.com)

ABSTRACT

The low learning outcomes in Indonesian language subjects among fifth-grade students at SD Negeri 5 Tanjung Batu indicate the need for more interactive and student-centered learning strategies. This study aimed to determine the effect of the Cooperative Learning model assisted by PowerPoint media on students' Indonesian language learning outcomes. The study employed a quantitative approach using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 26 fifth-grade students selected through total sampling. Data were collected through tests and documentation, with pretest and posttest instruments that had been tested for validity, reliability, difficulty level, and discrimination index. Data analysis was conducted using descriptive statistics and the Paired Sample t-test with the assistance of IBM SPSS Statistics version 29.0. The findings revealed that the implementation of the Cooperative Learning model assisted by PowerPoint media had a significant effect on students' Indonesian language learning outcomes. This result was indicated by a significance value (Sig. 2-tailed) of less than 0.05, leading to the acceptance of the alternative hypothesis and the rejection of the null hypothesis. In addition, the average posttest score was higher than the average pretest score. Therefore, the application of the Cooperative Learning model assisted by PowerPoint media effectively improved the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 5 Tanjung Batu.

Keywords: Cooperative Learning, Indonesian Language Education, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu yang menunjukkan perlunya penerapan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa

yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi dengan instrumen berupa soal pretest dan posttest yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji Paired Sample t-test dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 29.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning berbantuan media PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Selain itu, rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pretest. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Cooperative Learning berbantuan media PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu.

Kata Kunci: Cooperative Learning, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pelatihan (Arhon Dhony et al., 2025).

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting karena merupakan sarana utama dalam mengembangkan pengetahuan,

keterampilan, dan sikap peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dirancang secara sengaja untuk menciptakan kondisi belajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan (Febriana & Nugroho, 2025). Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara efektif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mengembangkan pengetahuannya sendiri (Martin, Nugroho, & Adoma, 2024). Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketercapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga oleh kesesuaian proses pembelajaran

dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan memiliki keterampilan literasi yang kuat sebagai fondasi pembelajaran lintas disiplin. Namun, hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2023 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Temuan tersebut sejalan dengan hasil Asesmen Nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022 yang menunjukkan bahwa kemampuan memahami bacaan dan mengungkapkan ide secara tertulis pada siswa sekolah dasar masih belum optimal.

Kondisi tersebut juga ditemukan di SD Negeri 5 Tanjung Batu. Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas V, diketahui bahwa dari 26 siswa hanya 15 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa

hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu masih tergolong rendah dan belum mencapai hasil yang optimal.

Hasil wawancara dengan guru kelas juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab sederhana, sedangkan penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada buku teks dan papan tulis. Padahal, pembelajaran yang optimal membutuhkan guru yang kreatif dan inovatif serta senantiasa berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas (Maulidiana & Idris, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar masih rendah.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Learning berbantuan media PowerPoint. Menurut Roger E. W. B. Olsen dan Spencer Kagan, pembelajaran kooperatif merupakan proses belajar yang dilaksanakan melalui kerja sama dalam kelompok sehingga siswa dapat saling membantu dalam mencapai tujuan

pembelajaran (Mawati, 2021). Agar proses pembelajaran kooperatif dapat berlangsung secara lebih efektif, diperlukan dukungan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah penyampaian materi.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar” (Firmansyah & Dhony, 2021). Media pembelajaran merupakan sarana penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran ini selain dapat menunjang kegiatan pembelajaran apabila digunakan dengan baik tentunya akan menghasilkan kualitas sumber belajar yang baik bagi peserta didik” (Alfeni & Idris, 2023). Salah satu media yang dapat digunakan adalah PowerPoint. Media PowerPoint mampu menyajikan materi secara lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan video sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan didukung oleh media yang menarik diharapkan dapat memberikan

dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ialah prestasi yang telah dicapai peserta didik secara akademis melalui berbagai ujian dan beberapa tugas yang sudah dilewati, serta keaktifan diskusi yang mendukung pemerolehan hasil belajar” (Aripin et al., 2023).

Efektivitas model pembelajaran kooperatif dan media PowerPoint telah dibuktikan melalui berbagai penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Anadia, Sylvia Lara Syaflin, dan Bambang Hermansah (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing berbantuan media PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Selanjutnya, Ainur Rahma et al. (2023) menemukan bahwa penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian Pratama dan Sari (2025) juga menunjukkan bahwa model Inside Outside Circle berbantuan PowerPoint interaktif berpengaruh terhadap peningkatan literasi bahasa siswa sekolah dasar. Selain itu,

Muhaimin dan Ibrahim (2023) membuktikan bahwa penggunaan media PowerPoint dengan slide video mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Hasil penelitian Maulida Rizqi Istiqomah dan Hendratno (2025) menunjukkan bahwa model Think Pair Share berbantuan PowerPoint interaktif memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. Penelitian Orchidta, Sulistiono, dan Rini (2025) juga membuktikan bahwa penerapan model Cooperative Learning tipe Scramble mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Sementara itu, Mukibati (2023) menemukan bahwa model Cooperative Learning tipe Jigsaw dengan bantuan media PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif maupun media PowerPoint secara konsisten mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, penelitian yang mengombinasikan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan

media PowerPoint pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan serta menjadi alternatif bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (treatment) terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media

PowerPoint terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, kelompok penelitian diberikan tes awal (pretest) sebelum memperoleh perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah diberikan perlakuan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Desain One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono (2022)

Keterangan:

O_1 = Pretest

X = Pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* berbantuan media *PowerPoint*

O_2 = Posttest

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Tanjung Batu pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu yang berjumlah 26 siswa, terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (*total sampling*). Menurut Sugiyono (2022), sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu yang berjumlah 26 siswa dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah perlakuan melalui pretest dan posttest. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, data siswa, serta dokumentasi kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar Bahasa Indonesia materi kalimat perintah. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri 5 Tanjung Batu yang telah mempelajari materi kalimat perintah. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas,

tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal sehingga instrumen yang digunakan layak untuk mengukur hasil belajar siswa.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris. Validitas isi dan validitas konstruk dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*), sedangkan validitas empiris dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 29.0 melalui nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi $\geq 0,30$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Pretest	Ket.	Posttest	Ket.
1	0,551	Valid	0,400	Valid
2	0,372	Valid	0,457	Valid
3	0,413	Valid	0,303	Valid
4	0,429	Valid	0,389	Valid
5	0,394	Valid	0,633	Valid
6	0,471	Valid	0,425	Valid
7	0,449	Valid	0,528	Valid
8	0,424	Valid	0,533	Valid
9	0,394	Valid	0,477	Valid
10	0,449	Valid	0,732	Valid
11	0,661	Valid	0,532	Valid
12	0,271	Tidak Valid	0,114	Tidak Valid
13	0,396	Valid	0,238	Tidak Valid
14	0,269	Tidak Valid	0,186	Tidak Valid

15	0,767	Valid	0,451	Valid
----	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3, terdapat 12 butir soal yang dinyatakan valid dan 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid, yaitu soal nomor 12, 13, dan 14. Berdasarkan hasil validitas tersebut, peneliti menggunakan 10 butir soal yang memenuhi kriteria valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS Statistics 29.0. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	N	Ket
Pretest	0,807	15	Reliabel
Posttest	0,821	15	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen pretest sebesar 0,807 dan posttest sebesar 0,821. Dengan demikian, kedua instrumen dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan masing-masing butir soal. Tingkat kesukaran diklasifikasikan menjadi kategori mudah, sedang, dan sukar.

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Pretest	Kat.	Posttest	Kat.
1	1,00	Mudah	0,35	Sedang
2	1,00	Mudah	0,46	Sedang
3	0,81	Mudah	0,77	Mudah
4	0,23	Sukar	0,19	Sukar
5	0,85	Mudah	0,62	Sedang
6	0,62	Sedang	0,92	Mudah
7	0,62	Sedang	0,38	Sedang
8	0,50	Sedang	0,54	Sedang
9	0,54	Sedang	0,42	Sedang
10	1,00	Mudah	0,81	Mudah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, sebagian besar soal berada pada kategori mudah dan sedang, sedangkan satu soal berada pada kategori sukar. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Tabel 5. Hasil Uji Daya Pembeda

No	Pretest	Kat.	Posttest	Kat.
----	---------	------	----------	------

1	0,551	Sangat Baik	0,400	Baik
2	0,372	Baik	0,457	Sangat Baik
3	0,413	Sangat Baik	0,303	Baik
4	0,429	Sangat Baik	0,389	Baik
5	0,394	Baik	0,633	Sangat Baik
6	0,471	Sangat Baik	0,425	Sangat Baik
7	0,449	Sangat Baik	0,528	Sangat Baik
8	0,424	Sangat Baik	0,533	Sangat Baik
9	0,394	Baik	0,477	Sangat Baik
10	0,449	Sangat Baik	0,732	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji daya pembeda, seluruh butir soal berada pada kategori baik dan sangat baik sehingga mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media *PowerPoint* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu diperoleh melalui serangkaian pengujian instrumen dan analisis data. Hasil yang diperoleh selanjutnya dibahas berdasarkan teori yang relevan serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu.

Pada hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media PowerPoint.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Data	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	26	26
Nilai Minimum	40	50
Nilai Maksimum	80	100
Rata-rata	59,62	79,23
Standar Deviasi	12,125	12,684

Uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,051 dan 0,104. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan bahwa data homogen dengan nilai signifikansi sebesar 0,704.

Tabel 7. Hasil Uji Prasyarat

Uji	Sig.	Keterangan
Normalitas <i>Pretest</i>	0,051	Normal
Normalitas <i>Posttest</i>	0,104	Normal
Homogenitas	0,704	Homogen

Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-test* memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

	Mean Difference	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest-Posttest</i>	-19,615	0,000

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media PowerPoint memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari hasil pretest dan posttest dengan selisih sebesar 19,615 poin. Sebelum diberikan perlakuan, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga hasil belajar siswa belum optimal. Namun, setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media PowerPoint, siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif berdiskusi, bekerja sama dengan anggota kelompok, serta lebih mudah memahami materi yang

disampaikan melalui tampilan PowerPoint yang menarik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil tersebut diperkuat oleh uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, diperoleh nilai *mean paired differences* sebesar -19,615 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD berbantuan media PowerPoint. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kombinasi antara pembelajaran kooperatif dan penggunaan media visual mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Melalui kerja sama kelompok, siswa dapat saling bertukar informasi, berdiskusi, dan membantu teman yang mengalami kesulitan, sedangkan media PowerPoint membantu penyajian materi menjadi lebih jelas dan menarik sehingga siswa lebih fokus selama pembelajaran berlangsung.

Perubahan proses belajar juga terlihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran. Sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning*, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu masih didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung pasif dan hanya menerima materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang memahami materi dan masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan. Setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD berbantuan media PowerPoint, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Penggunaan media PowerPoint yang memuat teks dan gambar juga membantu siswa memahami materi kalimat perintah dengan lebih mudah. Hal tersebut terlihat dari hasil posttest yang menunjukkan bahwa siswa mampu menjawab soal dengan lebih tepat dibandingkan pada saat pretest.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa pembelajaran kelompok dapat

meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif menekankan aktivitas belajar bersama dalam kelompok kecil sehingga tercipta interaksi sosial dan saling membantu antaranggota kelompok (Mawati, 2021). Selain itu, tipe STAD mampu meningkatkan tanggung jawab individu dan kerja sama kelompok sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran (Musyawir et al., 2022, p. 43). Penggunaan media PowerPoint juga mendukung proses pembelajaran karena media visual dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa sehingga materi lebih mudah dipahami (Karimah et al., 2023, p. 191). Dengan demikian, pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa (Nita Purwaningsih, 2023).

Temuan penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Putri Anadia, Sylvia Lara Syaflin, dan Bambang Hermansah (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbantuan media PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap hasil

belajar siswa. Penelitian Maulida Rizqi Istiqomah dan Hendratno (2025) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbantuan PowerPoint interaktif mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Muhaimin dan Ibrahim (2023) membuktikan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian Orchidta, Sulistiono, dan Rini (2025) menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran kooperatif dan media PowerPoint yang sama-sama mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada tipe pembelajaran, materi, dan subjek penelitian yang digunakan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD berbantuan media PowerPoint tidak hanya meningkatkan hasil belajar

siswa, tetapi juga meningkatkan keaktifan, interaksi, dan kerja sama antarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media PowerPoint berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 5 Tanjung Batu. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 19,615 poin serta hasil uji *paired sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media PowerPoint juga mampu meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran tersebut dapat

dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anadia, P., Syaflin, S. L., & Hermansah, B. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 12–20.
- Arhon Dhony, N. N., Wadiyo, W., Sahid, N., & Cahyono, A. (2025). Integration Moral Values through Dramaturgy in Dulmuluk Theater: A Study on Its Educational Impact. *Journal of Education Culture and Society*, 2, 757–776. <https://doi.org/10.15503/jecs2025.3.757.776>
- Aripin, P., Idris, M., & Irawan, D. B. (2023). Pengaruh model self-organized learning environment (SOLE) terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/pips.v7i1.2465>
- Alfeni, T., & Idris, M. (2023). Pembelajaran tari sambut seinggok sepemunyian dengan media audio visual di kelas X MAN 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Pendidikan dan Penciptaan Seni*, 3(1), 17–29. doi:10.34007/jipsi.v3i1.311
- Bećirović, S., Dubravac, V., & Brdarević-Čeljo, A. (2022). Cooperative learning as a pathway to strengthening motivation and improving achievement in an EFL

- classroom. *SAGE Open*, 12(1), 1–15.
<https://doi.org/10.1177/21582440221078016>
- Febriana, E., & Nugroho, N. A. D. (2025). Pengaruh Pendekatan Culturally Responsive Teaching Terhadap Kemampuan Literasi Multikultural Siswa Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 299-311.
- Firmansyah, D., & Dhony, N. N. A. (2021). Aplikasi Sibelius Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menulis Notasi Musik Bermas. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 27–39.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istiqomah, M. R., & Hendratno. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif think pair share berbantuan PowerPoint interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–56.
- Karimah, N., Rahman, A., & Putri, D. (2023). Pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–120.
- Martin, L., Nugroho, N. A. D., & Adoma, A. M. (2024). Penerapan media pembelajaran berbasis komik pada mata pelajaran seni budaya di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rotan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 500–511.
[doi:10.36989/didaktik.v10i04.3444](https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.3444)
- Maulidiana, R., & Idris, M. (2023). Strategi guru pembelajaran tari di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Pendidikan dan Penciptaan Seni*, 3(1), 30–38.
[doi:10.34007/jipsi.v3i1.312](https://doi.org/10.34007/jipsi.v3i1.312)
- Mawati, A. T., Siregar, R. S., Fauzi, A., Purba, F. J., Sinaga, K., Ili, L., Simarmata, J., et al. (2021). *Strategi pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhaimin, & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh media PowerPoint dengan slide video terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 35–44.
- Mukibati, S. (2023). Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi letak geografis Indonesia siswa kelas V SD Mutiara Islami Plus menggunakan penerapan model cooperative learning tipe jigsaw dengan metode diskusi dan media PowerPoint. *Karimah Tauhid*, 2(6), 2988–2992.
- Musyawir, Ansori, S., Irani, U., Delimayanti, M. K., Surwuy, G. S., Ismail, I., et al. (2022). *Model-model pembelajaran inovatif*. PT Mifandi Mandiri Digital.
- Orchidta, S. A., Sulistiono, S., & Rini, R. S. (2025). Penerapan model cooperative learning tipe scramble untuk meningkatkan hasil belajar kelas II SD mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(1), 88–99.
- Pratama, A. S. P., & Sari, Y. (2025). Pengaruh model inside outside circle berbantuan PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa

- siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 5(1), 78–90.
- Purwaningsih, F. N. (2023). Peningkatkan hasil belajar pembelajaran PAK dengan model discovery learning berbantuan audio visual kelas VIIIA SMPN 8 Surakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 55–64.
- Rahma, A., Fadhilaturrahmi, F., et al. (2023). Penerapan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 1–6.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.